

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

2.1.1 Gambaran Umum Kota Bontang

Kota Bontang terletak antara 117°23' sampai 117°38' Bujur Timur dan 0°01' sampai 0°12' Lintang Utara. Letaknya yang berada di pesisir pantai Kalimantan Timur berbatasan dengan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur di bagian utara dan barat, Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Kartanegara di bagian selatan, serta Selat Makassar di bagian timur, yang merupakan bagian dari proyek Alur Laut Kepulauan Indonesia II (ALKI II), dan internasional. Perihal tersebut memungkinkan Kota Bontang untuk berinteraksi dengan daerah-daerah lainnya di luar dalam berbagai hal dalam skala nasional. Kota ini diberi nama "*Bessai Berinta*", yang dalam bahasa Kutai bermakna "mendayung bersama".

Gambar 2.1
Logo Kota Bontang



Sumber: <https://bontangkota.go.id/>

Sebagai bagian Kabupaten Kutai, Kota Bontang merupakan kota administrasi setelah diberlakukannya Undang-Undang No. 47 Tahun 1999 mengenai Pembagian Wilayah Provinsi dan Kabupaten, Kota Bontang menjadi daerah otonom bersama Kabupaten Kutai Kartanegara, Kutai Timur, dan Kutai Barat. Saat Peraturan Daerah Kota Bontang No. 17 Tahun 2002 disahkan pada 16 Agustus 2002, Kota Bontang dibagi ke dalam tiga wilayah administratif yakni Bontang Utara, Bontang Selatan, serta Bontang Barat. Pada Bontang Utara, terdapat enam kelurahan yakni Guntung, Loktuan, Gunung Elai, Api-API, Bontang Baru, dan Bontang Kuala. Pada Bontang Selatan, terdapat enam kelurahan yakni Satimpo, Tanjung Laut, Berbas Pantai, Berbas Tengah, Tanjung Laut Indah, dan Bontang Lestari. Pada Bontang Barat terdapat tiga kelurahan, yakni Belimbing, Gunung Telihan, dan Kanaan.

2.1.2 Topografi

Secara topografi, Kota Bontang sebagian besar merupakan daerah datar, landai serta sedikit bergelombang, dengan elevasi 0-125 mdpl. Relief Kota Bontang adalah datar, terutama di daerah pesisir, dan gelombang yang bergerak naik dan turun dari selatan ke barat. Sebagian besar wilayahnya (64%) berada di daerah pantai yang relatif datar. Wilayah barat adalah yang tertinggi, dengan banyak perbukitan yang berangsur-angsur melandai ke arah timur, yang merupakan wilayah pantai. Daerah perbukitan di bagian barat juga lebih curam daripada wilayah timurnya. Karenanya, bagian

baratnya memang mempunyai keterbatasan serta eeemerupakan penyangga daerah perkotaan, yang harus dijaga dan dihijaukan.

2.1.3 Kependudukan

Kota Bontang mempunyai dua perusahaan besar berskala nasional, yaitu PT. Pupuk Kaltim yang memiliki 7 program CSR dan PT. Badak LNG memiliki 4 program CSR sedangkan perusahaan kecil yang ada di Kota Bontang yaitu PT. *Kaltim Industrial Estate* yang memiliki 7 program CSR, PT. Kaltim Methanol Industri yang memiliki 4 program CSR, dan PT. Kaltim Amonium Nitrat namun, perusahaan ini belum memiliki program CSR karena perusahaan tersebut baru diresmikan Presiden Joko Widodo pada 29 Februari 2024. Perusahaan-perusahaan swasta ini menjadi daya tarik bagi para pendatang, khususnya pendatang yang mencari pekerjaan yang berdampak pada peningkatan jumlah penduduk terutama kelompok usia produktif, dan meningkatkan tingkat migrasi di Kota Bontang.

2.1.4 Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bontang memiliki catatan total penduduk yang terus meningkat dari tahun 2022 mencapai 185.928 jiwa. Menurut Kepala Bidang Pengelolaan Data Administrasi Kependudukan, sejak semester pertama tahun 2022 hingga Juni 2022, tercatat 2.504 jiwa penduduk datang, 3.588 jiwa penduduk pindah, dan 417 jiwa penduduk meninggal dunia. Selain itu, Bontang Utara memiliki jumlah

penduduk terbanyak dengan 85.216 jiwa. Jumlah penduduk Kota Bontang meningkat setiap tahunnya karena pertumbuhan industri dan investasi yang pesat setiap tahunnya.

2.1.5 Visi dan Misi Kota Bontang

A. Visi

Terwujudnya Kota Bontang yang lebih hebat dan beradab.

B. Misi

1. Kota Bontang yang harmoni melalui pemantapan sinergi dan kolaborasi pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha dalam pembangunan;
2. Kota Bontang yang berkelanjutan yang layak huni, cerdas dan berwawasan lingkungan melalui pemantapan ekonomi, sosial budaya, dan infrastruktur serta pelestarian lingkungan hidup; dan
3. Kota Bontang yang berdaya dan sejahtera melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.

2.1.6 Ekonomi dan Pariwisata

Bontang dikenal sebagai kota industri dan jasa karena kedua bidang ini menghasilkan sebagian besar pendapatan. Tiga perusahaan besar yang bertanggung jawab atas pertumbuhan ekonomi Bontang adalah PT Badak LNG, PT Pupuk Kaltim, dan PT Indominco Mandiri. Kehadiran

perusahaan-perusahaan besar tersebut membantu pertumbuhan perdagangan karena ada permintaan untuk komoditas dan kebutuhan hidup sehari-hari. Selain itu, Kota Bontang memiliki potensi wisata seperti Bontang Kuala, Kampung terapung Selangan, Kampung Tihi-Tihi, Pantai Beras Basah, Wisata mangrove, Pantai Pulau Segajah, dan Taman Nasional Kutai berada di dekat Kutai Timur. Adapun Ikan lola, udang galah, kerapu, udang lobster, kakap merah, teripang, rumput laut, dan tiram merupakan komoditas unggulan perikanan dan budidaya laut.

2.2 Gambaran Umum Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata

2.2.1 Profil Dispopar Bontang

Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Dispopar) menjadi unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga serta pariwisata yang menjadi kewenangan daerah. Kantor Dispopar Kota Bontang beralamat di Jl. Sudirman RT. 6 Kelurahan Tanjung Laut, Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang. Dispopar dalam menjalankan tugasnya diregulasi oleh ayat (1):

- a. Perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga serta bidang pariwisata;
- b. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga serta bidang pariwisata;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga serta bidang pariwisata;

- d. Pelaksanaan administrasi Dispopar; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan tugas dan fungsi Dispopar.

2.2.2 Susunan Organisasi

Susunan organisasi Dispopar Kota Bontang tersusun atas:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahkan dan mengoordinasikan:
 - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - 2. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan.
- c. Bidang Kepemudaan, membawahkan dan mengoordinasikan:
 - 1. Seksi Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda; dan
 - 2. Seksi Infrastruktur dan Kemitraan Pemuda.
- d. Bidang Keolahragaan, membawahkan dan mengoordinasikan:
 - 1. Seksi Pembudayaan Olahraga dan Peningkatan Prestasi Olahraga; dan
 - 2. Seksi Infrastruktur dan Kemitraan Olahraga.
- e. Bidang Pariwisata, membawahkan dan mengoordinasikan:
 - 1. Seksi Pembinaan, Pengembangan Objek Wisata dan Ekonomi Kreatif; dan
 - 2. Seksi Sarana Prasarana dan Promosi Wisata.
- f. Unit Pelaksana Teknis Daerah; dan
- g. Jabatan Fungsional.

2.2.3 Tugas dan Fungsi

Adapun tugas beserta fungsi pada Dispopar, yakni:

a. Kepala Dinas

Tugas beserta fungsi yang Kadin miliki ialah memimpin dan menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga serta bidang pariwisata sesuai prosedur beserta ketetapan peraturan perundangan dalam rangka tercapainya visi dan misi Pemda. Sedangkan fungsi yang dimilikinya ialah perancangan program serta aktivitas Dispopar, pengendalian serta pengoordinasian implementasi program serta aktivitas Dispopar, dan pengorganisasian serta pembinaan kepada bawahan.

b. Sekretariat

Sekretariat memiliki tugas dan fungsi dalam menjalankan urusan kesekretariatan sesuai prosedur beserta ketetapan peraturan perundangan dalam rangka mendukung terselenggaranya tugas beserta fungsi instansi serta membuat perancangan program kerja Sekretariat. Fungsi Sekretariat adalah menjalankan penyusunan program kerja Sekretariat berdasar kebijakan program kegiatan Dispopar sebagai acuan implementasi tugas serta mengoordinasikan program kerja Sekretariat berdasar kebijakan beserta sasaran program Dispopar supaya aktivitasnya berjalan lancar.

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas dalam melaksanakan urusan umum dan kepegawaian sesuai prosedur dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas organisasi. Selain itu, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dapat merencanakan kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sesuai program kerja Sekretariat sebagai pedoman pelaksanaan tugas.

2. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas dalam menjalankan urusan perencanaan dan keuangan sesuai prosedur dan ketetapan peraturan perundangan dalam rangka mendukung implementasi program dan kegiatan organisasi serta merencanakan kegiatan Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan sesuai program kerja Sekretariat sebagai pedoman pelaksanaan tugas.

c. Bidang Kepemudaan

Bidang Kepemudaan mempunyai tugas dan fungsi dalam menyelenggarakan urusan kepemudaan sesuai dengan rencana strategis dalam rangka pencapaian sasaran program pemberdayaan dan pengembangan pemuda serta pembangunan infrastruktur dan kemitraan pemuda. Kepala Bidang Kepemudaan dapat

menyelenggarakan fungsi dalam membuat perencanaan program kerja Bidang Kepemudaan dan mengorganisasikan dan pembinaan kepada bawahan. Selain itu, Kepala Bidang Kepemudaan dapat menjalankan penyusunan program kerja Bidang Kepemudaan berdasar kebijakan serta sasaran program kegiatan Dispopar sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan mendistribusikan tugas kepada bawahan di lingkungan Bidang Kepemudaan sesuai tugas dan fungsi supaya tugas yang diberikan bisa berjalan secara efektif dan efisien.

1. Seksi Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda

Seksi Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda mempunyai tugas dalam melaksanakan urusan pemberdayaan dan pengembangan pemuda sesuai dengan prosedur dalam rangka pencapaian sasaran program pemberdayaan dan membagi tugas kepada bawahan di Seksi Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

2. Seksi Infrastruktur dan Kemitraan Pemuda

Seksi Infrastruktur dan Kemitraan Pemuda mempunyai tugas dalam melaksanakan urusan infrastruktur dan kemitraan pemuda dan membimbing pelaksanaan tugas bawahan di Seksi Infrastruktur dan Kemitraan Pemuda sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar.

d. Bidang Keolahragaan

Bidang Keolahragaan mempunyai tugas dan fungsi menyelenggarakan urusan keolahragaan sesuai dengan rencana strategis dalam rangka pencapaian sasaran program pembudayaan olahraga dan peningkatan prestasi olahraga serta infrastruktur dan kemitraan olahraga. Kepala Bidang Keolahragaan memiliki tugas menyusun program kerja bidang keolahragaan berdasarkan kebijakan dan sasaran program kegiatan kegiatan Dispopar sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan mengoordinasikan program kerja bidang keolahragaan berdasarkan kebijakan dan sasaran program Dispopar agar kegiatan berjalan lancar.

1. Seksi Pembudayaan Olahraga dan Prestasi Olahraga

Seksi Pembudayaan Olahraga dan Prestasi Olahraga dapat membimbing pelaksanaan tugas bawahan di Seksi Pembudayaan Olahraga dan Prestasi Olahraga sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan agar pekerjaan berjalan tertib dan lancar serta dapat melaksanakan fasilitasi dan kerja sama dengan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (FORMI), dan Badan Pembinaan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia (BAPOPSI) terkait pembinaan dan pengembangan organisasi tingkat daerah.

2. Seksi Infrastruktur dan Kemitraan Olahraga

Seksi Infrastruktur dan Kemitraan Olahraga mempunyai tugas dan fungsi dalam melaksanakan urusan infrastruktur dan kemitraan olahraga sesuai prosedur dalam rangka peningkatan prestasi olahraga dan melakukan kajian perkembangan bangunan olahraga baik dari arsitektur bangunan, struktur bangunan, termasuk pencahayaan hingga perlengkapan olahraga serta sarana pendukungnya berdasarkan peraturan perundang-undangan agar bangunan dapat berfungsi dengan baik.

e. Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata memiliki tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan urusan pembinaan, pengembangan objek wisata dan ekonomi kreatif serta sarana prasarana dan promosi wisata sesuai prosedur dalam rangka pengembangan dan peningkatan sektor pariwisata. Selain itu, Kepala Bidang Pariwisata memiliki tugas dalam mendistribusikan tugas kepada bawahan di lingkungan bidang pariwisata sesuai dengan tugas dan fungsi agar tugas dapat berjalan dengan lancar, menyelenggarakan urusan pembinaan, pengembangan objek wisata dan ekonomi kreatif, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja bidang pariwisata berdasarkan kebijakan dan sasaran program sebagai bahan laporan kegiatan dan rencana kerja mendatang.

1. Seksi Pembinaan, Pengembangan Objek Wisata dan Ekonomi Kreatif

Seksi Pembinaan, Pengembangan Objek Wisata dan Ekonomi Kreatif memiliki tugas melaksanakan urusan pembinaan, pengembangan objek wisata dan ekonomi kreatif sesuai dengan rencana strategis dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan organisasi. Selain itu, fungsi dari Seksi Pembinaan, Pengembangan Objek Wisata dan Ekonomi Kreatif yaitu melaksanakan pembinaan usaha jasa pariwisata, usaha obyek wisata, pramu wisata dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sesuai prosedur serta ketentuan peraturan perundangan dalam rangka peningkatan sumber daya manusia pariwisata dan menyelenggarakan fasilitasi pembinaan pelaku usaha atau mitra pariwisata dan Kelompok Sadar Wisata sesuai dengan prosedur dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia.

2. Seksi Sarana Prasarana dan Promosi Wisata

Seksi Sarana Prasarana dan Promosi Wisata memiliki tugas dalam melaksanakan urusan sarana prasarana dan promosi wisata sesuai prosedur beserta ketentuan peraturan perundangan dalam rangka mendukung implementasi

program dan kegiatan organisasi. Selain itu fungsi dari Seksi Sarana Prasarana dan Promosi Wisata adalah menyelenggarakan kerja sama promosi wisata sesuai dengan prosedur dalam rangka meningkatkan kunjungan wisata dan melakukan analisa segmentasi pasar pada peminat wisata sesuai dengan prosedur dalam rangka mempromosikan wisata daerah.

f. Pejabat Fungsional

Pejabat fungsional memiliki tugas beserta fungsi dalam menjalankan kegiatan dalam rangka menunjang tugas beserta fungsi Dispopar berdasar keahlian ataupun keterampilan.

2.3 Gambaran Umum Kampung Selangan

2.3.1 Profil Kampung Selangan

Secara umum, pariwisata merupakan sektor yang saat ini tengah berkembang dan bahkan menjadi salah satu fenomena global. Dalam perkembangannya, sektor seperti ekonomi, sosial, dan kesehatan, dan sebagainya serta melibatkan semakin banyak orang dan masyarakat. Dampak dengan adanya pariwisata khususnya masyarakat dapat menciptakan peluang kerja bagi masyarakat baik secara langsung dan tidak langsung termasuk transportasi, pemandu wisata, pengelola dan lainnya serta dapat mendukung industri pariwisata diperlukan investasi seperti akses menuju tempat wisata sehingga hal ini tidak hanya bermanfaat bagi

pariwisata, tetapi dapat berpengaruh bagi sektor lain dan masyarakat umum. Obyek wisata bahari yaitu Selangan City Kota Bontang adalah bagian dari pariwisata yang berfokus pada daya tarik laut dan keindahan Kampung Selangan serta Kampung Selangan tersebut tidak terlepas dari adanya bantuan program-program CSR PT Badak LNG dan adanya pengembangan wisata melalui proses kolaborasinya, Tujuan dari program yang telah berjalan selama 6 tahun ini adalah untuk mendorong masyarakat pesisir Kota Bontang agar dapat menerima lebih banyak wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Pada dasarnya, Kampung Selangan adalah sebuah kampung nelayan yang berada di atas laut. Dengan kerja sama antara komunitas PT Badak LNG dan masyarakat, Kampung Selangan dikembangkan menjadi sebuah kampung dengan konsep pariwisata berbasis masyarakat. Seluruh Lapas di Indonesia melaksanakan program Bakti Asimilasi Integrasi Merah Putih dan para narapidana di Lapas Bontang membantu masyarakat dalam proses pengecatan kampung.

Sebagian besar masyarakatnya berpenghasilan sebagai nelayan serta petani rumput laut. Hidup di tengah lautan tak menjadikan warga desa ini gentar, karena darah pelaut masih mengalir dalam darah mereka. Desa Selangan merupakan desa nelayan kecil dengan pertumbuhan ekonomi yang rendah. Desa Selangan memiliki daya tarik tersendiri karena dikelilingi oleh lautan biru dan dekat dengan hutan bakau di pesisir pantai Bontang Lestari. Selain itu, keberadaan terumbu karang dan pemandangan bawah laut yang indah dapat menjadikan Selangan sebagai tempat wisata alam yang

menarik. PT Badak LNG merupakan salah satunya perusahaan gas terbesar di Kota Bontang yang mencoba menggandeng Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) untuk menjadi perwakilan Desa Selangan mengingat potensi wisata yang dimiliki. Selain itu, Kampung Selangan menggunakan konsep berbasis masyarakat untuk membangun tempat wisata dengan mendorong masyarakat setempat.

Gambar 2.3
Warga Kampung Selangan City dan warga binaan Lapas Kota Bontang bergotong royong mengecat jalanan yang terbuat dari kayu



Sumber: <https://www.lngtvnews.com/selangan-city-mulai-bersolek/>

Konsep ini melibatkan masyarakat pada proses perencanaan, pengelolaan, serta pengambilan keputusan destinasi wisata. Konsep berbasis masyarakat sendiri membantu perekonomian berbasis kerakyatan melalui cara menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk setempat sehingga masyarakat ikut berpartisipasi dalam berbagai proyek pembangunan. Proses pencanangan Kampung Selangan sebagai destinasi

wisata bahari dimulai pada tahun 2018. Sejak saat itu, pengembangan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas destinasi.

Untuk mengunjungi lokasi wisata Kampung Selangan, wisatawan dapat pergi ke Pelabuhan Tanjung Laut yang berjarak 2,1 kilometer dari pusat Kota Bontang. Selain itu, wisatawan dapat menyewa perahu atau *speedboat* untuk pergi ke Kampung Selangan. Perjalanan dengan *speedboat* memakan waktu 25 menit, sedangkan dengan perahu akan memakan waktu sekitar 30-40 menit. Wisatawan tidak akan bosan selama perjalanan ke Kampung Selangan karena wisatawan dapat menikmati pemandangan laut yang indah dengan udara sejuk yang menerpa wisatawan, ikan yang melompat di sisi perahu, serta hutan mangrove yang terletak tak jauh dari Kampung Selangan. Selain lokasinya yang unik, masyarakat Kampung Selangan memiliki keunikan tersendiri yang menjadikannya daya tarik tersendiri bagi para wisatawan.

2.4 Gambaran Umum PT. Badak LNG

2.4.1 Profil Perusahaan

PT Badak LNG adalah perusahaan berstatus perseroan terbatas yang memproduksi gas limbah alam (LNG) dan gas limbah petroleum (LPG). Perusahaan ini didirikan pada tanggal 26 November 1974. Selain kantor pusat di Jakarta, Badak LNG memiliki fasilitas produksi di Bontang, Kota Bontang, Kalimantan Timur. Keseluruhan wilayah operasional PT Badak LNG berada di bawah tanggung jawab Negara Republik Indonesia. LNG juga mempunyai

perwakilannya di Balikpapan. Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan (Kemenkeu), memiliki seluruh aset Badak LNG, sebuah perusahaan nirlaba. Menurut Keputusan Menkeu bernomor 92/KMK/06/2008 tanggal 2 Mei 2008, yang menetapkan aset Eks-Pertamina sebagai barang milik negara, PT. Pertamina (Persero) diberi wewenang untuk mengelola aset tersebut.

Gambar 2.4
Plant Site PT. Badak LNG



Sumber : https://www.mechademy.com/lng_plant/badak-lng/

PT. *Joint Management Group* (JMG) tersusun atas PT. Pertamina (Persero), Total, *E&P Indonesia*, VICO Indonesia, serta Chevron Indonesia. JMG mengelola aktivitas produksi, komersial, serta perencanaan finansial berkenaan dengan operasi Badak LNG. Sejak awal berdirinya, Badak LNG telah berusaha untuk memastikan bahwa kilang yang beroperasi serta memproduksi LNG beroperasi dengan aman, bermutu tinggi, serta memenuhi jadwal. Di lain sisi, Badak LNG mempunyai komitmen guna memenuhi pertanggungjawaban sosial perusahaan, mendorong serta memungkinkan

perusahaan untuk berpartisipasi dalam pengembangan masyarakat. Ini sesuai dengan gagasan pembangunan berkesinambungan yang didasarkan kepada paradigma *Triple Bottom Line* yakni *profit*, *planet*, dan *people*. Dalam hal pengukuran metrik keberhasilan program, ketiganya merupakan satu kesatuan utuh.

2.4.2 Visi dan Misi

A. Visi

Unggul dan mendunia dalam layanan pengelolaan fasilitas.

B. Misi

Mengelola dan mengembangkan operasional fasilitas LNG dengan efektif dan efisien mengacu standar internasional industry LNG yang aman, selamat, handal, dan menguntungkan.

2.4.3 Tanggung jawab sosial

A. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Selama lima puluh tahun, PT Badak LNG sudah menjadi bagian integral dari masyarakat Bontang. Perusahaan ini secara konsisten mengambil bagian dalam pengembangan masyarakat melalui program CSR yang disebut Comdev (*Community Development*). Hingga saat ini, program Comdev PT. Badak LNG semakin berfokus pada mewujudkan kemandirian dan pemberdayaan ekonomi dan sosial bagi masyarakat dan memiliki ciri khas program pengembangan masyarakat yang berfokus pada

pelestarian lingkungan adalah bagian penting dari keberhasilan PT Badak LNG untuk mencapai keunggulan lingkungan, penting untuk membangun nilai-nilai bersama.

Program CSR telah menciptakan nilai-nilai yang didasarkan pada kolaborasi dari berbagai pemangku kepentingan. Sehingga, pengawasan dari berbagai sudut pandang dapat memastikan bahwa program-program tersebut terus berlanjut untuk mengembangkan masyarakat. Badak LNG berfokus pada program pemberdayaan masyarakat dengan fokus utama yang diharapkan dapat diwujudkan pada masyarakat sekitar. Sehingga PT. Badak LNG mendorong mitra binaan dan masyarakat sekitar perusahaan untuk mempersiapkan diri untuk masa pasca migas.

B. Prinsip-prinsip pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kegiatan utama tanggung jawab sosial PT Badak LNG adalah pemberdayaan masyarakat di lingkungan operasi perusahaan. Sebagai perusahaan kelas dunia, keberhasilan bergantung pada pembangunan karakter dan sumber daya manusia (SDM) yang terampil. PT Badak LNG menerapkan filosofi yang sama dalam mengembangkan SDM di masyarakat untuk membangun masyarakat yang lebih mandiri dan berdikari.

PT Badak LNG mendukung usaha kecil, memberikan modal usaha, memberikan pelatihan keterampilan, menanamkan etos kerja yang tinggi, dan mendorong pertumbuhan bisnis lokal melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat. Badak LNG terus mendapatkan hasil yang positif dari upayanya untuk mendorong masyarakat. Beberapa unit usaha binaan PT. Badak LNG sudah berkembang menjadi koperasi yang mandiri dan mampu membiayai operasinya dari keuntungan yang diperolehnya. Selain itu, PT. Badak LNG sudah mendapatkan penghargaan sebagai pembina UMKM terbaik. Penghargaan ini menunjukkan sebagai komitmen perusahaan dalam mendorong pembangunan nasional.

2.4.4 Program-program pemberdayaan

Aktivitas utama PT. Badak LNG dalam ihwal pertanggungjawaban sosial perusahaan (CSR) adalah mendorong masyarakat di sekitar lingkungan operasi perusahaan. Kunci keberhasilan perusahaan bertaraf dunia, ialah pembangunan karakter serta sumber daya manusia yang terampil. PT. Badak LNG beberapa program unggulan, di antaranya:

A. Selangan City

Selangan City juga dikenal sebagai "Kampung Selangan" adalah program pengembangan dari kampung nelayan atau Kampung Selangan yang terletak di RT 16 Kelurahan Bontang Lestari dan menjadi objek wisata sejak tahun 2018. Keindahan

laut Kampung Selangan telah menjadi salah satunya destinasi wisata Kota Bontang yang menarik wisatawan Kampung Selangan untuk kembali. Tidak hanya memiliki lokasi yang luar biasa, tetapi juga masyarakatnya yang unik karena mampu beradaptasi dengan laut sehingga dapat menarik wisatawan.

B. Saung Pandu (Usaha Unggulan Pertanian Terpadu)

Program pemberdayaan masyarakat dengan menerapkan konsep pertanian terpadu di Kampung Berbas Tengah. Beberapa kegiatan program Saung Pandu dikelola langsung oleh masyarakat setempat yang tergabung dalam kelompok tani Saung Pandu termasuk perikanan (budidaya lele dan ikan air tawar), peternakan (ternak bebek dan kambing), dan perkebunan (produksi sayuran organik).

C. Salin Swara (Sampah Keliling Swadaya)

Salin Swara, singkatan dari Sampah Keliling Swadaya adalah program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada pengelolaan sampah melalui bank sampah. Program ini dikelola secara langsung oleh kelompok pemuda Kota Bontang yang tergabung dalam Komunitas Peduli Sampah.